

SKRIPSI DAHLIA MUNAWWARAH Akuntansi.pdf

7
**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, EKSPEKTASI
PENDAPATAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

4
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri



OLEH :

DAHLIA MUNAWWARAH
NIM. 102221010018

33
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2026**

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan salah satu pendukung dalam melahirkan generasi-generasi produktif yang dapat menggerakkan dan memperbaiki perekonomian Indonesia. Perguruan tinggi adalah tempat dimana mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikirnya. Melalui lingkungan akademik, mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemandirian, serta akhlak dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari (Siregar dan Lubis, 2022).

Peran mahasiswa menjadi sangat penting karena mereka adalah generasi yang akan menentukan masa depan bangsa Indonesia. Sebagai kelompok terdidik, mahasiswa diharapkan mampu mencari ilmu, melakukan penelitian, dan memberikan kontribusi bagi masyarakat. Kondisi mahasiswa pada masa kini bahkan mencerminkan masa depan keberlanjutan pembangunan Indonesia, sehingga harapan besar tertuju kepada mereka (Siregar dan Lubis, 2022).

Namun, masih ditemukan cara pandang mahasiswa yang cenderung sempit mengenai masa depan mereka. Banyak mahasiswa masih beranggapan bahwa kesuksesan setelah lulus hanya dapat dicapai jika mereka bekerja di kantor atau perusahaan sebagai karyawan. Pola pikir seperti ini dapat menimbulkan persoalan baru, sebab jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahun tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Jika pemikiran tersebut terus bertahan, perguruan

tinggi justru berpotensi menghasilkan pengangguran baru (Siregar dan Lubis, 2022). Realitas tersebut semakin terasa di era perkembangan global yang cepat ini, ketika persoalan dunia kerja menjadi semakin kompleks, terutama di Indonesia yang menghadapi pertumbuhan penduduk pesat ditengah arus globalisasi dan industrialisasi. Akibatnya, lapangan pekerjaan semakin terbatas, sementara jumlah pencari kerja terus meningkat. Ketidakseimbangan ini menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran di Indonesia (Nurdanti *et al.* 2024).

Pengangguran menjadi tantangan utama yang dihadapi pemerintah Indonesia, karena dampaknya dapat menghambat kemajuan ekonomi negara secara signifikan (Nasri, 2024). Meskipun pemerintah sudah berupaya keras dengan meluncurkan berbagai program untuk membuka lapangan pekerjaan baru, isu pengangguran tetap menjadi masalah besar yang mengkhawatirkan di negara kita. Sehingga, perlu langkah-langkah inovatif untuk mengatasinya (Nurdanti *et al.* 2024). Permasalahan pengangguran tersebut masih menjadi perhatian serius karena jumlahnya yang relatif tinggi ³⁶ dari tahun ke tahun. Kondisi ini dapat dilihat dari data tingkat pengangguran di Indonesia yang masih menunjukkan angka yang cukup besar.

⁵² Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus tahun 2025 mencapai 7,46 juta orang dengan ⁹⁴ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Agustus sebesar 4,85 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan bulan Agustus 2024 yakni 7,47 juta dengan nilai TPT 4,91 persen. Pada bulan Agustus tahun 2025, TPT mengalami penurunan 0,06 persen poin dibandingkan dengan bulan Agustus tahun 2024. Meski pengangguran pada bulan Agustus tahun 2025 turun dibanding bulan Agustus tahun lalu, angka

pengangguran justru bertambah 180 ribu orang dibanding bulan Februari tahun 2025. Pada bulan Februari tahun 2025, angka pengangguran mencapai 7,28 juta dengan persentase TPT sebesar 4,76 persen (Tempo, 2025). Kenaikan ini semakin terlihat jelas ketika ditinjau berdasarkan tingkat pendidikan, dimana jumlah pengangguran lulusan Universitas mencapai 1 juta orang (Metrotvnews, 2025).

Melihat kondisi tersebut, kewirausahaan ² menjadi salah satu solusi yang dinilai mampu mengurangi tingkat pengangguran. Namun, tingkat kewirausahaan ⁸² di Indonesia masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Jumlah pengusaha di Malaysia mencapai sekitar 3% dari populasi, sedangkan Singapura menembus lebih dari 7%. Sementara itu, Indonesia baru memiliki sekitar 0,18% pengusaha dari total penduduknya (Media Mahasiswa Indonesia, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan di Indonesia masih perlu ditingkatkan, khususnya dikalangan generasi muda.

Banyak mahasiswa memiliki ide bisnis yang hebat, namun masih ragu untuk mewujudkannya. Keraguan tersebut umumnya disebabkan oleh kurangnya pengalaman, rasa takut gagal, keterbatasan modal, serta rendahnya kepercayaan diri. Selain itu, tantangan dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan usaha serta kurangnya ¹⁰² dukungan sosial juga menjadi hambatan dalam menumbuhkan minat berwirausaha, karena masih terdapat pandangan bahwa mahasiswa sebaiknya fokus pada bidang akademik (Media Mahasiswa Indonesia, 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Fenomena tersebut juga terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 2 dari 6 mahasiswa memiliki minat berwirausaha karena melihat peluang memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, fleksibilitas waktu, serta dukungan dari keluarga. Sementara itu, 4 dari 6 mahasiswa menyatakan tidak tertarik berwirausaha karena takut mengalami kegagalan, kurangnya keberanian dalam mengambil resiko, persepsi terhadap pendapatan yang tidak pasti, serta minimnya dukungan keluarga. Keluarga cenderung mendorong mahasiswa untuk memilih pekerjaan yang lebih aman dan stabil, seperti bekerja di kantor atau menjadi pegawai negeri. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa lebih memilih pekerjaan dengan penghasilan yang tetap dan terjamin. Selain itu, kendala utama yang dihadapi mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha adalah keterbatasan modal dan rendahnya tingkat kepercayaan diri. Fenomena ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Melihat berbagai tantangan tersebut, mahasiswa perlu keluar dari zona nyaman, agar mereka dapat menemukan berbagai peluang untuk berkembang. Berani mengambil resiko adalah salah satu ciri utama wirausaha sejati. Selain itu, banyak mahasiswa yang menghadapi tekanan ekonomi selama kuliah sehingga usaha kecil yang dijalankan sambil belajar dapat membantu mengurangi beban sekaligus membuka peluang jangka panjang (Media Mahasiswa Indonesia, 2025). Melihat berbagai tantangan tersebut, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam

menumbuhkan minat kewirausahaan. Perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan motivasi, bimbingan, serta dorongan agar mahasiswa berani memulai usaha sendiri.

Sejalan dengan pentingnya dukungan tersebut, minat terhadap dunia wirausaha kini dipandang sebagai salah satu solusi strategis dalam menghadapi permasalahan ekonomi global yang penuh persaingan. Menurut Telaumbanua (2023), minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha dengan senang hati dan tekad untuk memulai sebuah usaha. Ketika minat ini meningkat, dampaknya dapat dirasakan secara luas, mulai dari penurunan angka pengangguran, terbukanya lapangan kerja baru, hingga percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. ⁴³ Oleh karena itu, seorang wirausaha perlu terus belajar dan mengembangkan keterampilan agar mampu menciptakan keunggulan yang berbeda dari para pesaingnya.

² Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah motivasi berwirausaha. Menurut Sari *et al.* (2020), ² motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada melalui kegiatan yang bersifat inovatif, antisipatif, penuh inisiatif, berani mengambil risiko, serta berorientasi pada perolehan keuntungan. Dalam pengembangan usaha, motivasi memerlukan rasa percaya diri dan kemampuan mencari informasi peluang bisnis. Motivasi yang tinggi berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha (Fathiyannida dan Erawati, 2021). ² Oleh karena itu, meningkatkan motivasi mahasiswa sangat penting agar minat berwirausaha semakin tumbuh.

Faktor selanjutnya ⁴⁴ yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan. Menurut Sinaga (2024), ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi sebagai imbalan atas jasa yang dilakukan dalam suatu proses produksi atau usaha yang diyakini memiliki dampak positif. Berwirausaha memiliki peluang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dibandingkan menjadi karyawan. Banyak orang memilih menjadi wirausaha karena adanya peluang meraih pendapatan yang lebih tinggi dibanding menjadi karyawan (Wardani *et al.* 2021). Namun, sebagian mahasiswa masih menganggap wirausaha kurang menjanjikan, padahal hasil usaha sangat dipengaruhi oleh kerja keras dan strategi yang dilakukan.

⁴² Selain motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Menurut Nandahapsari dan Kurniawan (2023), lingkungan keluarga adalah tempat pertama seorang anak mendapatkan dukungan dan pedoman dalam berbagai hal, termasuk Pendidikan dan karir dimasa depan. Peran keluarga dalam membentuk minat berwirausaha pada anak sangat besar. Dukungan secara finansial dan moral sangat penting bagi seorang mahasiswa yang ingin memulai berwirausaha.

Beberapa penelitian tentang ⁷ pengaruh motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Seperti yang diteliti ²³ oleh Fathiyannida dan Erawati (2021), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi

Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, sedangkan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Selanjutnya, penelitian dari Sari dan Bawono (2024), Pengaruh Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau dampak yang signifikan antara kepribadian, motivasi berwirausaha, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi, sedangkan ekspektasi pendapatan tidak ada pengaruhnya ataupun dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri. Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti sebelumnya yaitu penelitian Fathiyannida dan Erawati (2021). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel, objek dan tahun penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan. Objek penelitiannya pada Mahasiswa Aktif dan Alumni

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan penelitiannya dilakukan pada tahun 2021. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2025.

Alasan memilih mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri sebagai objek penelitian ini adalah karena mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pengelolaan keuangan dan bisnis, sehingga berpotensi menjadi wirausaha yang sukses. Mahasiswa akuntansi dibekali pemahaman mengenai analisis laporan keuangan, penilaian kelayakan usaha, manajemen risiko, dan perencanaan bisnis yang merupakan dasar dalam kewirausahaan. Kondisi ini menjadikan mereka kelompok yang sangat tepat untuk diteliti, karena jika mahasiswa yang memiliki bekal keuangan saja masih kurang berminat berwirausaha, berarti ada faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana faktor motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri dalam menjalankan usaha sendiri, serta memberikan gambaran mengenai potensi pengembangan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN LINGKUNGAN**

KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?
2. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?
4. Apakah motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

- b. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.
- c. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.
- d. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh motivasi⁷ berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

1

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

58

Berdasarkan uraian latar belakang, maka manfaat teoritis pada penelitian ini adalah:

- a. Motivasi berwirausaha diharapkan dapat mendorong semangat seseorang dalam memulai dan mengelola usahanya dengan tetap fokus, gigih, serta kreatif dalam menghadapi tantangan agar usahanya dapat berkembang secara berkelanjutan.
- b. Ekspektasi pendapatan dapat mendorong seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha, karena harapan tinggi terhadap potensi keuntungan akan meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha.

- c. Lingkungan keluarga diharapkan dapat mendorong seseorang dalam membentuk minat, terutama minat berwirausaha, sehingga individu tersebut lebih termotivasi untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan.
- d. Minat berwirausaha dapat menjadi dasar untuk memahami peran ketertarikan dan keinginan seseorang dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, serta membentuk karakter yang berani mengambil risiko dan belajar dari kesalahan.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan lebih tentang motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah karya tulis yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penulisan ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi pihak lain untuk menambah pengetahuan, sumbangan pikiran terutama mengenai motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

1.4 ⁶ Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini memuat tentang urutan-urutan dalam penulisan proposal. Adapun sistematika penulisan proposal ini terdiri dari :

⁴ BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan telaah pustaka yang menguraikan telaah teoritis, ¹ penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

¹ Bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Teoritis

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) sering digunakan dalam penelitian yang membahas tentang keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang menjelaskan mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, teori ini mampu menjelaskan perilaku seseorang dalam bidang kewirausahaan. Ajzen (1991), menyatakan bahwa teori perilaku terencana cocok untuk menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan, seperti kegiatan kewirausahaan. Faktor internal adalah hal-hal yang datang dari dalam diri seseorang, seperti sikap, semangat dan kemampuan yang dimilikinya, sehingga membentuk kekuatan untuk bisa berwirausaha. Faktor eksternal adalah hal-hal yang datang dari luar diri seseorang, seperti keluarga, teman dan lingkungan sosial lainnya (Idris *et al.* 2022).

Menurut Afrianty (2021), *Theory of Planned Behavior* (TPB) mencakup tiga hal utama yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Sikap menggambarkan seberapa jauh seseorang menilai suatu perilaku sebagai hal yang baik atau buruk. Norma subjektif adalah pandangan individu mengenai harapan-harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya, sehingga memengaruhi seseorang untuk melakukan atau menghindari suatu perilaku. Norma

ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial yang diyakini dapat memengaruhi pikiran, perasaan dan tindakan seseorang, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Persepsi kontrol perilaku merujuk pada pandangan individu tentang sejauh mana suatu perilaku dapat dilakukan dengan mudah maupun sulit, atau bisa juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku tersebut. Ketiga faktor tersebut memengaruhi bagaimana individu membentuk niat dan tindakan terkait perilaku yang diinginkan.

¹⁰ Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk memahami bagaimana minat berwirausaha terbentuk. Oleh karena itu, teori ini ²² dijadikan landasana untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. ¹¹⁷ Penerapan *Theory of Planned Behavior* (TPB) memungkinkan pemahaman menyeluruh dan terintegrasi mengenai bagaimana ⁷ ketiga variabel tersebut saling berhubungan dalam membentuk minat berwirausaha, serta memberikan gambaran yang jelas tentang mekanisme psikologis dan sosial dibalik keputusan mahasiswa menjadi wirausahawan.

2.1.2 Definisi Wirausaha

¹⁴ Menurut Budiono (2018), kewirausahaan berasal dari dua kata, yaitu wira dan usaha. Kata wira bermakna pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berani, serta berwatak mulia. Sementara itu, usaha berarti melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan. Dengan kata lain, wirausaha adalah seseorang yang menjalankan suatu usaha.

Menurut Syariati (2022), ⁷⁷ wirausaha adalah seseorang yang memiliki kebebasan serta kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan usaha atau bisnis. Ia memiliki kebebasan untuk merancang, menentukan, mengelola, mengatur, serta mengendalikan seluruh kegiatan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa seorang wirausaha dituntut memiliki kemandirian serta kemampuan dalam mengambil keputusan untuk mengelola usahanya secara efektif.

Menurut Syariati (2022), kewirausahaan merupakan sikap, semangat dan kemampuan untuk menciptakan hal baru yang memiliki nilai dan manfaat, ⁴³ baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain atau masyarakat. Kewirausahaan juga mencerminkan mental dan jiwa yang aktif serta sikap untuk terus berusaha meningkatkan hasil karya, termasuk dalam upaya menambah panghasilan. Kewirausahaan dipandang sebagai dasar penting bagi perekonomian negara karena mampu memberikan dampak yang saling berkaitan dalam masyarakat (Inrawan *et al.* 2022). Semakin berkembang kewirausahaan, semakin besar perannya dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menghasilkan inovasi. Hal ini menunjukkan pentingnya kewirausahaan.

2.1.3 Minat Berwirausaha

Menurut Furqon (2024), minat adalah kecenderungan psikologis yang mendorong seseorang untuk memilih, memperhatikan atau ikut terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Minat sering diartikan sebagai respons positif secara emosional terhadap sesuatu yang membuat seseorang lebih antusias dan tertarik pada kegiatan tersebut. Minat dapat muncul dari pengalaman sebelumnya, sifat kepribadian, serta pengaruh sosial dan budaya.

Menurut Sinaga (2024), ² minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu “minat” dan “wirausaha”. Minat adalah perasaan senang atau tertarik pada sesuatu atau kegiatan yang bisa memberikan dampak yang baik. Sedangkan ²³ wirausaha adalah seseorang yang berusaha mengubah sistem ekonomi yang ada dengan cara memperkenalkan barang atau jasa, membuat organisasi baru, bahkan sampai mengelola bahan baku.

Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha dengan senang hati dan tekad untuk memulai sebuah usaha (Telaumbanua, 2023). Minat untuk menjadi seorang wirausaha muncul dari keinginan untuk memperoleh penghasilan tanpa batas, memiliki kebebasan waktu, hidup mandiri, menyalurkan hobi, menciptakan lapangan kerja dan berbagai alasan lainnya (Budiono, 2018). Minat ini timbul karena ada ⁹ pemahaman atau pengetahuan, ditambah rasa tertarik untuk berusaha, yang akhirnya menghasilkan motivasi, ide, kreativitas dan inovasi (Aini dan Oktafani, 2020). Dengan demikian, minat berwirausaha menjadi dasar yang mempengaruhi kesiapan dan tindakan seseorang dalam memulai usaha.

Menurut Setiawan (2016), ⁴ minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap kegiatan wirausaha, yaitu menciptakan ² usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Berwirausaha ² membuat seseorang tidak bergantung pada orang lain, karena memiliki kebebasan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kebebasan tersebut seperti kebebasan memilih jenis usaha, mengatur waktu operasional, serta menentukan besarnya keuntungan. Kebebasan inilah yang mendorong seseorang untuk tertarik dan ² berminat menjadi wirausaha.

Selain itu, kegiatan wirausaha juga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja baru yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dilingkungan sekitar usaha.

2.1.3.1 Faktor-Faktor ¹¹Minat Berwirausaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Budiono (2018), yaitu sebagai berikut :

- ¹⁹1. Faktor internal adalah faktor-faktor yang muncul karena pengaruh dari dalam diri seseorang itu sendiri, seperti :
 - a. Pendapatan adalah imbalan atau balas jasa yang diterima seseorang atau usaha yang dilakukannya, baik saat bekerja pada usaha milik orang lain maupun pada usahanya sendiri.
 - b. Harga diri. Kegiatan wirausaha dapat menjadi sarana bagi seseorang untuk menunjukkan kemampuan dan potensinya. Melalui wirausaha, seseorang bisa menciptakan lapangan kerja, memproduksi barang dan jasa, serta memberikan penghasilan untuk diri sendiri dan keluarganya.
 - c. Perasaan senang atau hobi. Rasa senang atau hobi cenderung memengaruhi minat seseorang untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan hobi tersebut.
- ¹⁹2. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang karena adanya pengaruh dari luar, seperti :
 - a. Lingkungan keluarga merupakan kelompok masyarakat yang paling kecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya.

- 19
- b. Lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang berada di luar lingkungan keluarga, baik di kawasan tempat tinggal seseorang maupun di kawasan lain.
- c. Peluang adalah kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan atau menjadi harapan mereka.
- d. Pendidikan adalah pengetahuan yang didapat selama masa kuliah yang menjadi modal dasar untuk berwirausaha, serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, terutama pada mata kuliah praktik.

2.1.3.2 Indikator Minat Berwirausaha

50

Menurut Setiawan (2016), minat berwirausaha diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

2

1. Tidak tergantung pada orang lain

Seorang wirausaha yang sudah memulai membuka dan menjalankan usahanya sendiri akan lebih percaya diri untuk bisa berhasil dimasa depan tanpa perlu bergantung kepada orang lain untuk mendapatkan pekerjaan.

2. Membantu lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekitar seorang wirausaha pemula yang baru memulai usaha juga akan mendapat manfaat dari adanya lapangan pekerjaan baru, sehingga wirausaha tersebut dapat membantu meningkatkan kondisi lingkungan sosialnya.

3. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha

Perasaan senang terhadap pekerjaan tertentu dapat mendorong seseorang untuk melaksanakan aktivitas pekerjaannya secara maksimal. Rasa senang dalam

berwirausaha juga dapat meningkatkan semangat dan ketekunan sehingga wirausaha tersebut berhasil.

2.1.4 Motivasi Berwirausaha

Menurut Mubasit (2015), motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan tertentu, sehingga dapat dikatakan sebagai pendorong perilaku seseorang. Motivasi setiap orang dalam menjalankan bisnis atau berwirausaha sering berbeda-beda. Sedangkan wirausaha menurut Inrawan *et al.* (2022), adalah orang yang mampu mengenali dan menilai peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut, serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencapai kesuksesan.

Menurut Sari *et al.* (2020), motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada melalui kegiatan yang bersifat inovatif, antisipatif, penuh inisiatif, berani mengambil risiko, serta berorientasi pada perolehan keuntungan. Menurut Fitrianto dan Slamet (2020), melalui kegiatan berwirausaha, seseorang akan terdorong untuk memperoleh berbagai hal. Beberapa hal yang dapat diperoleh antara lain imbalan berupa keuntungan, kebebasan, pencapaian impian pribadi, serta kemandirian. Selain karena adanya peluang untuk mengembangkan usaha, motivasi berwirausaha juga muncul dari kesempatan untuk mengendalikan dan menentukan nasibnya sendiri. Dengan adanya motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha, seseorang akan terdorong untuk memulai usaha sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berperan penting dalam mendorong seseorang untuk berwirausaha.

Menurut Inrawan *et al.* (2022), motivasi kewirausahaan adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mengelola, mengendalikan dan mengembangkan ide atau usaha secara mandiri. Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih berani memulai dan mempertahankan usaha, karena tingkat motivasi sangat memengaruhi keinginan untuk berwirausaha. Namun, penurunan motivasi, terutama setelah mengalami kegagalan pertama, dapat menjadi penyebab kegagalan dalam berwirausaha dan menunjukkan belum siapnya seseorang secara mental dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, motivasi kewirausahaan sangat penting dalam menunjang keberhasilan berwirausaha.

2.1.4.1 Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha menurut Inrawan *et al.* (2022), adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas. Orang yang memiliki kemampuan yang baik cenderung termotivasi untuk memulai usaha baru.
2. Norma subjektif adalah tekanan sosial yang dirasakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu hal. Norma ini menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi niat seseorang untuk menjadi wirausaha.
3. Peluang adalah ide dan keyakinan yang membantu menciptakan produk atau layanan yang belum ada di pasaran. Peluang juga berarti memanfaatkan dan meningkatkan sumber daya kewirausahaan yang tersedia. Pengetahuan tentang peluang sangat penting bagi wirausahawan untuk mengambil langkah-langkah

kreatif. Dengan demikian, kemampuan mengenali peluang menjadi faktor penting dalam keberhasilan suatu usaha.

4. Sikap adalah cara seseorang merasakan, memandang, dan memahami dunia di sekitarnya. Jika seseorang yakin bahwa kegiatan wirausahanya akan memberikan hasil yang positif, maka keinginan untuk menjadi pengusaha akan muncul. Dengan demikian, sikap positif mendorong minat berwirausaha.
5. Kontrol perilaku yang dirasakan adalah persepsi seseorang tentang kemudahan atau kesulitan dalam menyelesaikan suatu tugas sesuai dengan kemampuannya. Persepsi ini membantu individu dalam mengenali peluang bisnis baru.
6. Sikap individu adalah cara berpikir seseorang terhadap suatu masalah, khususnya terkait penciptaan usaha. Personal Attitude mencerminkan keyakinan seseorang tentang menjadi pengusaha serta kecenderungan untuk menilai suatu hal secara positif atau negatif.
7. Pertimbangan budaya. Budaya berperan sebagai penghubung antara kondisi ekonomi dan kelembagaan dengan kewirausahaan. Dampak positif muncul ketika budaya membentuk lembaga ekonomi dan sosial sehingga lebih mendukung kegiatan kewirausahaan.

2.1.4.2 Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut Siswoyo (2023), terdapat beberapa indikator motivasi berwirausaha yaitu terdiri dari:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang memiliki semangat yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam setiap usaha yang dilakukannya. Hasrat

dan keinginan untuk berhasil tidak hanya mendorong seseorang untuk memulai usaha, tetapi juga membuatnya terus berusaha menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang muncul dalam dunia wirausaha.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan berwirausaha

Indikator ini berkaitan dengan motivasi internal maupun eksternal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha, seperti kebutuhan untuk mandiri secara finansial, memperoleh penghasilan tambahan, atau mencapai kemandirian ekonomi yang lebih stabil. Dorongan ini menjadi alasan utama mengapa seseorang memutuskan untuk memulai dan bertahan dalam usaha yang dijalankan.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang memiliki visi atau tujuan jangka panjang yang ingin dicapai melalui berwirausaha, seperti peningkatan kesejahteraan pribadi, kemajuan usaha, atau pencapaian status sosial tertentu. Harapan dan cita-cita ini memberikan arah dan motivasi bagi individu untuk merencanakan langkah-langkah nyata dalam menjalankan usaha yang dijalankan.

4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha

Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang terdorong untuk berwirausaha karena adanya bentuk penghargaan yang dapat diperoleh, baik berupa penghargaan materi maupun nonmateri. Penghargaan tersebut dapat berupa keuntungan finansial, pengakuan dari masyarakat, rasa bangga atas pencapaian usaha, maupun peningkatan kepercayaan diri. Adanya penghargaan dalam

berwirausaha memberikan dorongan psikologis bagi individu untuk bekerja lebih keras, meningkatkan kualitas usaha, serta mempertahankan konsistensi dalam menjalankan kegiatan wirausaha.

5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

Indikator ini berkaitan dengan ketertarikan dan rasa senang seseorang terhadap aktivitas berwirausaha itu sendiri, seperti mengelola usaha, membuat keputusan, berinovasi, serta berinteraksi dengan pelanggan atau rekan bisnis. Kegiatan yang dianggap menarik dan menantang ini meningkatkan kepuasan dan motivasi seseorang untuk tetap terlibat dalam usaha yang dijalankan.

2.1.5 Ekspektasi Pendapatan

Menurut Sari *et al.* (2020), ekspektasi adalah harapan atau keyakinan individu terhadap tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dalam melaksanakan suatu tugas atau aktivitas tertentu. Menurut Kurniati (2023), dalam bisnis ¹⁵ pendapatan adalah arus masuk ¹⁰⁴ aktiva yang diperoleh dari kegiatan penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu usaha dalam jangka waktu tertentu. ⁵⁵ Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi terhadap pendapatan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam berwirausaha.

¹⁰ Menurut Sinaga (2024), ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi sebagai imbalan atas jasa yang dilakukan dalam suatu proses produksi atau usaha yang diyakini memiliki dampak positif. Dalam berwirausaha, seseorang berpeluang mendapatkan ² pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas dengan memanfaatkan kreativitas, kemampuan, serta keterampilan yang dimiliki. Namun, besarnya pendapatan yang diperoleh tetap

bergantung pada kegigihan dan usaha yang dilakukan. Harapan untuk memperoleh penghasilan tanpa batas inilah yang mendorong timbulnya minat berwirausaha.

Menurut Siregar dan Lubis (2022),⁴⁸ ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang terhadap hasil usaha berupa uang. Namun, pendapatan dalam berwirausaha² tidak bisa diprediksi, kadang bisa mendapatkan pendapatan besar, kadang juga bisa rendah. Kondisi ini membuat sebagian mahasiswa merasa takut untuk mencoba usaha sendiri. Mereka cenderung lebih memilih bekerja diperusahaan sebagai karyawan karena merasa lebih aman dan bisa mendapatkan penghasilan yang tetap, meskipun ekonomi sedang tidak stabil.² Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan memengaruhi minat berwirausaha.

2.1.5.1 Faktor-Faktor Ekspektasi Pendapatan

Menurut Alfarsi (2024), faktor-faktor ekspektasi pendapatan adalah sebagai berikut:

⁴ 1. Lingkungan bisnis

Berbagai faktor seperti persaingan pasar, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan perubahan tren industri dapat mempengaruhi ekspektasi pendapatan dalam usaha. Misalnya, jika pasar terasa sepi atau pesaing terlalu kuat, maka ekspektasi pendapatan bisa berkurang. Sebaliknya, jika pasar sedang berkembang atau pemerintah memberikan kebijakan yang mendukung, ekspektasi pendapatan bisa meningkat.

⁴ 2. Kemampuan dan keterampilan individu

Tingkat kemampuan, keterampilan, pengalaman, serta tingkat pendidikan orang-orang yang terlibat dalam usaha juga mempengaruhi ekspektasi

pendapatan. Semakin tinggi kompetensi dan kualifikasi seseorang, maka semakin tinggi pula harapan terhadap penghasilan yang diharapkan.

4 3. Modal dan sumber daya

Ketersediaan modal, infrastruktur, peralatan, serta sumber daya lainnya bisa mempengaruhi ekspektasi pendapatan dalam usaha. Usaha yang memiliki modal yang cukup dan sumber daya yang memadai memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

4. Kondisi pasar dan permintaan pelanggan

Permintaan pasar, preferensi pelanggan, serta tren konsumen juga mempengaruhi ekspektasi pendapatan dalam usaha. Jika pasar menunjukkan permintaan yang tinggi terhadap produk atau layanan yang ditawarkan, maka ekspektasi pendapatan dalam usaha bisa meningkat.

5. Strategi pemasaran dan penetrasi pasar

Efektivitas dari strategi pemasaran, branding, serta upaya menembus pasar juga berpengaruh dalam menentukan ekspektasi pendapatan dalam usaha. Strategi yang baik dan efektif bisa membantu mencapai target penjualan serta meningkatkan pendapatan.

2.1.5.2 Indikator Ekspektasi Pendapatan

Menurut Usman dan Roesly (2025), terdapat 2 indikator ekspektasi pendapatan, yaitu terdiri dari:

1. Pendapatan yang tinggi

Pendapatan tinggi dapat diartikan sebagai kondisi di mana seseorang yang menjalankan kegiatan berwirausaha memiliki kesempatan untuk menghasilkan

pendapatan yang lebih besar dibandingkan pendapatan yang biasanya diterima oleh pegawai atau karyawan.

2. Pendapatan tidak terbatas

Pendapatan tidak terbatas berarti seseorang bisa mendapatkan penghasilan tanpa adanya batas maksimal. Bagi seorang pengusaha, jumlah penghasilannya sangat bergantung pada jenis usaha yang dikelola serta tingkat penjualan yang berhasil dicapai, sehingga pendapatannya dapat terus meningkat tanpa batas tertentu. Berbeda dengan karyawan, karena gaji mereka ditentukan oleh kebijakan perusahaan dan biasanya bersifat tetap.

2.1.6 Lingkungan Keluarga

Menurut Siregar dan Lubis (2022), lingkungan adalah semua hal yang terjadi disekit seorang anak, yang memengaruhi tubuh dan pikirannya langsung dalam pertumbuhan hidupnya. Lingkungan fisik mencakup orang tua, rumah tinggal, teman atau saudara saat bermain, serta masyarakat disekitarnya. Sedangkan lingkungan psikologis mencakup perasaan yang dialami seseorang, masalah sehari-hari yang dihadapi, cita-cita dimasa depan, dan lain sebagainya. Keluarga adalah tempat seseorang dilahirkan, dibesarkan, dan diberi kasih sayang, sehingga memengaruhi minat dan keinginan mereka dimasa mendatang.

Menurut Budiono (2018), keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu, anak, serta anggota keluarga lainnya seperti paman, bibi, sepupu dan sebagainya. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian anak. Orang tua bersama

anggota keluarga lainnya berkontribusi besar dalam proses pembentukan karakter anak. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga sangat penting.

Menurut Sinaga (2024), ⁴⁸ lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial ⁴ dimana seseorang tumbuh dan berkembang sejak kecil, yang terdiri dari orang tua, suami, istri, anak, serta anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga adalah kelompok yang paling kecil dalam masyarakat dan bisa menjadi dasar bagi tumbuhnya perkembangan seseorang. Keluarga memberikan perhatian, dorongan, dukungan, bimbingan, kasih sayang, serta contoh yang baik. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan seorang wirausaha.

Menurut Nandahapsari dan Kurniawan (2023), lingkungan keluarga adalah tempat pertama seorang anak mendapatkan dukungan dan pedoman dalam berbagai hal, termasuk pendidikan dan karier dimasa depan. Peran keluarga dalam membentuk minat berwirausaha pada anak sangat besar. Pengetahuan tentang kewirausahaan bisa diberikan dalam lingkungan keluarga, terutama bagi mereka yang memiliki latar belakang orang tua sebagai wirausaha. Dukungan secara finansial dan moral sangat penting bagi seorang mahasiswa yang ingin mulai berwirausaha. Anak yang tumbuh dalam keluarga dengan latar belakang wirausaha umumnya memiliki pengetahuan dan pengalaman kewirausahaan ²⁵ yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga nonwirausaha. Pengalaman tersebut memberikan pengaruh terhadap munculnya minat berwirausaha (Budiono, ² 2018). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2.1.6.1 Faktor-Faktor Lingkungan Keluarga

Menurut Annisa (2022), mengatakan bahwa terdapat empat faktor lingkungan keluarga yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha, yaitu:

1. Nomor kelahiran anak

Minat anak terhadap pekerjaan di masa depan bisa dipengaruhi oleh nomor kelahirannya. Misalnya, anak yang lahir di urutan terakhir mungkin mendapat perhatian lebih, sehingga membentuk kebiasaan dan kepribadiannya, yang bisa mempengaruhi jenis pekerjaan yang ia pilih ketika dewasa.

2. Orang tua

Anak yang tinggal bersama orang tua yang bekerja sendiri atau sebagai pengusaha memungkinkan anaknya menjadi pengusaha di masa depan. Hal ini karena anak terinspirasi oleh kehidupan orang tuanya dan ingin meniru jalannya. Dengan demikian, anak lebih terdorong untuk berwirausaha.

3. Pekerjaan

Minat seseorang terhadap sesuatu bisa dibentuk oleh jenis pekerjaan yang ia lakukan. Misalnya, seseorang yang bekerja di bidang sumber daya manusia, pemasaran, keuangan, atau bidang lainnya bisa terbiasa dengan dunia bisnis, sehingga memiliki semangat untuk menjadi pengusaha.

4. Status sosial

Keinginan seseorang untuk menjadi pengusaha muncul karena ia ingin meningkatkan posisi atau status sosialnya. Motivasi tersebut dapat mendorong individu untuk memilih kegiatan wirausaha. Hal ini dapat mendorong minat berwirausaha.

2.1.6.2 Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Julindrastuti dan Karyadi (2022), lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga

Dalam memilih pekerjaan, biasanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga yang mendukung seseorang akan membuatnya lebih bersemangat dan gigih dalam mencapai tujuan. Dukungan dari keluarga juga menjadi dorongan positif ketika seseorang ingin memulai suatu usaha. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga sangat penting dalam proses pengambilan keputusan karier. Dukungan tersebut dapat meningkatkan motivasi individu.

2. Pekerjaan orang tua.

Pekerjaan orang tua bisa memengaruhi jenis pekerjaan yang dipilih anak di masa depan. Biasanya, jika orang tua bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), mereka cenderung mengarahkan anaknya untuk menjadi PNS. Namun, jika orang tua berprofesi sebagai wirausaha, mereka biasanya juga mengarahkan anaknya untuk menjadi wirausaha. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap pilihan karier anak.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bermanfaat sebagai bahan perbandingan serta referensi melalui hasil-hasil penelitian. Untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan, maka dalam penelitian ini akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu sesuai dengan penelitian yang akan dikaji. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Syafiya Fathiyannida dan Teguh Wati (2021)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia Volume 4, No. 2, April 2021 P-ISSN : 2598- 5035 E-ISSN : 2684- 8244 https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3255	Pendidikan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Ekspektasi Pendapatan (X4), Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Y). Teknik menganalisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikoleniaritas, Uji Heteroskedastitas, Uji T, Uji F, Regresi Linear Berganda dan R ² , dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, sedangkan motivasi berwirausaha (X2), lingkungan keluarga (X3), dan ekspektasi pendapatan (X4) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.
2	Vira Erna Firnanda, Hestin Sri Widiawati	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi	Pengetahuan Kewirausahaan (X1),	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
	dan Andy Kurniawan (2024)	22 Berwirausaha, E-Commerce, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN) Vol. 3 No. 3 September 2024 E-ISSN : 2962-7621 P-ISSN : 2962-763X Hal 253-268 https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i3.2518	48 22 Data Motivasi Berwirausaha (X2), E-Commerce (X3), Lingkungan Keluarga (X4), Minat Berwirausaha (Y). Teknik menganalisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.	108 kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, motivasi berwirausaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, ecommerce (X3) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan lingkungan keluarga (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3	Jaya Hadi Kusuma dan Citra Ayudiati (2024)	2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta)	10 58 Pengetahuan Akuntansi (X1), Motivasi (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Minat Berwirausaha (Y). Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan alat pengujian Structural Equation	72 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi (X1) terhadap minat berwirausaha, motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
		J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah Vol.3, No.6, Oktober 2024 ISSN : 2828-5271 (online) https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5580	Model Partial Least squares (SEM-PLS).	berwirausaha, dan lingkungan keluarga (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
4	Tasya Arum Sari dan Andy Dwi Bawono (2024)	Pengaruh Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020) Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 5(2) 2024: 8451-4964 e-issn:2715-792X p-issn:2715-7911 https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4817	20 Kepribadian (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), Ekspektasi Pendapatan (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Minat Berwirausaha (Y). Teknik analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.	103 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian (X1), motivasi berwirausaha (X2) dan pertimbangan pasar kerja (X4) terlihat adanya pengaruh atau dampak yang signifikan pada variabel terikat minat mahasiswa Akuntansi untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha, sementara ekspektasi pendapatan (X3) tidak ada pengaruhnya ataupun dampak yang signifikan pada variabel minat tersebut.

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
5	Dewiyanti Laiaa dan Anggun Permata F ³⁸ da (2024)	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Batam <i>Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)</i> E-ISSN : 3025-9770 https://doi.org/10.33884/psnistek.v6i	Ekspektasi Pendapatan (X1) Literasi Keuangan (X2) Efikasi Diri (X3) Minat Berwirausaha (Y) Teknik menganalisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, literasi keuangan, dan efikasi diri secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha.

Sumber: Data Olahan, 2025.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2022), kerangka berpikir adalah model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai isu penting, serta menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti secara teoritis. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara pengaruh Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri. Minat berwirausaha merupakan variabel dependen yang menjadi fokus utama penelitian, karena minat merupakan tahap awal sebelum

seseorang mengambil keputusan nyata untuk terjun ke dunia wirausaha. Menurut Telaumbanua (2023), minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha dengan senang hati dan tekad untuk memulai sebuah usaha. Minat ini dibentuk oleh berbagai faktor yang mendorong seseorang memilih jalur kewirausahaan.

Faktor pertama yang memiliki peran penting dalam membentuk minat tersebut adalah motivasi berwirausaha. Menurut Sari *et al.* (2020), motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada melalui kegiatan yang bersifat inovatif, antisipatif, penuh inisiatif, berani mengambil risiko, serta berorientasi pada perolehan keuntungan. Motivasi yang tinggi akan membentuk sikap kerja keras, keyakinan diri, dan ketertarikan terhadap aktivitas usaha, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha.

Faktor berikutnya yang juga mempengaruhi minat berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan. Menurut Sinaga (2024), ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi sebagai imbalan atas jasa yang dilakukan dalam suatu proses produksi atau usaha yang diyakini memiliki dampak positif. Semakin tinggi harapan pendapatan dari berwirausaha, maka semakin besar dorongan untuk memilih menjadi wirausaha.

Selain faktor motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan, faktor lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh penting. Menurut Nandahapsari dan Kurniawan (2023), lingkungan keluarga adalah tempat pertama seorang anak mendapatkan dukungan dan pedoman dalam berbagai hal, termasuk pendidikan dan

karir di masa depan. Dukungan keluarga, baik secara finansial maupun moral, dapat memberikan rasa aman, kepercayaan diri, serta dorongan bagi mahasiswa untuk memulai berwirausaha.

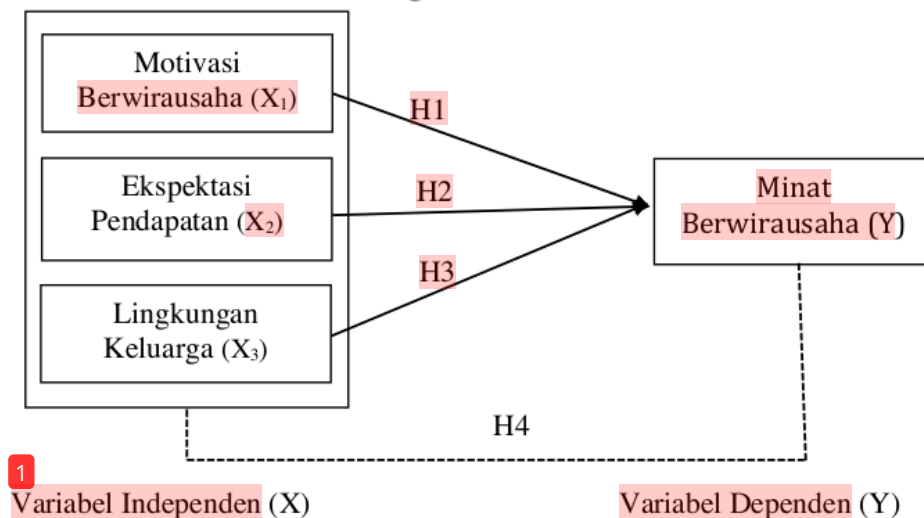
Ketiga faktor tersebut kemudian dihubungkan melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior*. Konsep minat berwirausaha dalam teori ini menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh sikap individu terhadap wirausaha, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Motivasi berwirausaha berperan dalam membentuk sikap positif terhadap wirausaha. Ekspektasi pendapatan berperan sebagai persepsi kontrol perilaku yang memengaruhi keputusan, karena harapan mendapatkan penghasilan yang lebih besar dibandingkan bekerja sebagai karyawan, bisa mendorong minat mahasiswa untuk memilih jalan menjadi wirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga juga berperan sebagai sumber norma subjektif yang memberikan dukungan dan pengaruh sosial, sehingga lingkungan yang kondusif mendorong mahasiswa untuk lebih berminat dalam berwirausaha. Ketiga faktor ini secara bersama-sama membentuk minat berwirausaha, yang merupakan keinginan terakhir yang mempengaruhi tindakan nyata seseorang dalam berwirausaha, terutama bagi mahasiswa program studi akuntansi.

Dengan demikian, relevansi teori dengan topik penelitian ini terletak pada kemampuan *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. *Theory of Planned Behavior* relevan digunakan karena teori ini menjelaskan bahwa minat merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku seseorang, termasuk perilaku berwirausaha. Dalam penelitian ini, motivasi berwirausaha berkaitan dengan sikap mahasiswa terhadap

kegiatan wirausaha, ekspektasi pendapatan berkaitan dengan keyakinan mahasiswa terhadap manfaat dan peluang berwirausaha, sedangkan lingkungan keluarga berkaitan dengan pengaruh dan dukungan sosial yang diterima mahasiswa. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan terbentuknya ¹minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri. Dengan demikian, penggunaan *Theory of Planned Behavior* sebagai landasan teori dinilai sesuai dan mendukung topik ²penelitian mengenai pengaruh motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Dari uraian kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ²⁶model penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas, pengaruh Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan landasan teori, ⁷³penelitian terdahulu dan uraian diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————→ : Pengaruh secara parsial

- - - - - → : Pengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan telaah teoritis, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran maka hipotesis berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.
- H₂ : Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.
- H₃ : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.
- H₄ : Motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

1

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal kooperatif (*causal coparative research*). Penelitian kausal kooperatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Indrianto dan Supomo, 2016). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga, sedangkan untuk variabel dependennya adalah minat berwirausaha.

4

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Rancangan penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022).

1

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Indragiri yang beralamat di Jl. Soebrantas, Kecamatan Tembilahan Hilir Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Dilihat dari waktu penelitian data penelitian ini berupa *cross section data* yaitu data

3

yang diambil dalam kurun waktu tertentu yaitu selama kurang lebih 3 bulan. Waktu tersebut dihitung dari Januari sampai Maret tahun 2026 yang mulai dari tahap proses perizinan dan pengolahan data. Berdasarkan jangka waktu pelaksanaannya, ¹ penelitian ini menggunakan data *cross sectional*, yaitu data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari sejumlah responden untuk menggambarkan kondisi nyata pada periode tersebut.

² 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Indragiri angkatan 2022, 2023 dan 2024 yang berjumlah 159 mahasiswa (Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri, 2025).

⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022), *purposive sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu, ⁷¹ sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
2. Mahasiswa angkatan 2022, 2023 dan 2024.
3. Mahasiswa ¹¹⁴ yang sudah atau yang sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan.

4. Mahasiswa akuntansi yang belum bekerja.

3.4 Prosedur dan Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel tertentu yang telah dipilih untuk tujuan penelitian, baik langsung dari sumber asli atau tanpa perantara, dengan menggunakan metode *survey*, dengan menggunakan kuesioner (Indrianto dan Supomo, 2016). Data ini diperoleh untuk mendukung analisis dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu peneliti menyebarkan kuesioner secara online dengan menggunakan *Google Form* kepada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kemudian dalam pengukurannya setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian dari 1 sampai 5. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur pengaruh motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2022), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat empat variabel yaitu variabel independen 1 (Motivasi Berwirausaha), variabel independen 2 (Ekspektasi Pendapatan), variabel independen 3 (Lingkungan Keluarga) dan variabel dependen (Minat Berwirausaha).

14 3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2022), variabel dependen disebut juga sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen, atau bisa disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

3.5.1.1 Minat Berwirausaha (Y)

Menurut Setiawan (2016), minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap kegiatan wirausaha, yaitu menciptakan usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Berwirausaha membuat seseorang tidak bergantung pada orang lain karena memiliki kebebasan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kebebasan tersebut seperti kebebasan memilih jenis usaha, mengatur waktu operasional, serta menentukan besarnya keuntungan. Kebebasan inilah yang mendorong seseorang untuk tertarik dan berminat menjadi wirausaha. Selain itu, kegiatan wirausaha juga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja baru yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dilingkungan sekitar usaha.

Menurut Setiawan (2016), minat berwirausaha diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Tidak tergantung pada orang lain
2. Membantu lingkungan sosial
3. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha

Untuk menilai minat berwirausaha¹ maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai kejawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Deden Setiawann (2016) dan Hadi Siswoyo (2023). Kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Adapun pengukuran skala *likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala *Likert* Minat Berwirausaha¹

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Cukup Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2022.

3.5.2 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2022), variabel independen disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau bisa juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen berperan sebagai faktor utama yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen¹⁴. Pengukuran variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Motivasi Berwirausaha (X1)

Menurut Sari *et al.* (2020), motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada melalui kegiatan yang bersifat inovatif, antisipatif, penuh inisiatif, berani mengambil risiko, serta berorientasi pada perolehan keuntungan. Menurut Fitrianto dan Slamet (2020), melalui kegiatan berwirausaha, seseorang akan terdorong untuk memperoleh berbagai hal. Beberapa hal yang dapat diperoleh antara lain imbalan berupa keuntungan, kebebasan, pencapain impian pribadi, serta kemandirian. Selain karena adanya peluang untuk mengembangkan usaha, motivasi berwirausaha juga muncul dari kesempatan untuk mengendalikan dan menentnkan nasibnya sendiri. Dengan adanya motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha, seseorang akan terdorong untuk memulai usaha sendiri.

Menurut Siswoyo (2023), terdapat beberapa indikator motivasi berwirausaha yaitu terdiri dari:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan berwirausaha
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

Untuk menilai pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai kejawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Dwi

Septina Sitompul (2018) dan Hadi Siswoyo (2023). Kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Adapun pengukuran skala *likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala *Likert* Motivasi Berwirausaha

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Cukup Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2022.

3.5.2.2 Ekspektasi Pendapatan (X2)

Menurut Sinaga (2024), ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi sebagai imbalan atas jasa yang dilakukan dalam suatu proses produksi atau usaha yang diyakini memiliki dampak positif. Seseorang yang menjalankan kegiatan wirausaha berpeluang memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas, sehingga mampu memenuhi berbagai kebutuhannya. Dengan memanfaatkan kreativitas, kemampuan, serta keterampilan yang dimiliki untuk membuka usaha, seorang wirausahawan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Namun, besar kecilnya pendapatan yang diperoleh sangat bergantung pada kegigihan dan usaha yang dilakukan. Keinginan untuk mendapatkan penghasilan tanpa batas inilah yang mendorong timbulnya minat untuk berwirausaha.

Menurut Usman dan Roesly (2025), terdapat 2 indikator ekspektasi pendapatan, yaitu terdiri dari:

1. Pendapatan yang tinggi
2. Pendapatan tidak terbatas

Untuk menilai pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai kejawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Deden Setiawan (2016) dan Ari Dwi Irsanto (2022). Kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2022). Adapun pengukuran skala *likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala *Likert* Ekspektasi Pendapatan

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Cukup Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2022.

3.5.2.3 Lingkungan Keluarga (X3)

Menurut Nandahapsari dan Kurniawan (2023), lingkungan keluarga adalah tempat pertama seorang anak mendapatkan dukungan dan pedoman dalam berbagai hal, termasuk pendidikan dan karier dimasa depan. Peran keluarga dalam membentuk minat berwirausaha pada anak sangat besar. Pengetahuan tentang

kewirausahaan bisa diberikan dalam lingkungan keluarga, terutama bagi mereka yang memiliki latar belakang orang tua sebagai wirausaha. Dukungan secara finansial dan moral sangat penting bagi seorang mahasiswa yang ingin mulai berwirausaha.

Menurut Julindrastuti dan Karyadi (2022), lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga

2. Pekerjaan orang tua

Untuk menilai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Julia Purnama Putri (2019). Kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Adapun pengukuran skala *likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert Lingkungan Keluarga

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Cukup Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2022.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2022), adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda¹ dan didukung dengan menggunakan program komputer yang disebut dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Teknik analisa yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen disebut dengan teknik analisis data regresi berganda.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* atau kecondongan distribusi (Indriantoro dan Supomo, 2016). Dengan statistik¹ deskriptif, data yang diperoleh dapat disajikan secara ringkas dan terstruktur sehingga informasi utama dari kumpulan data tersebut dapat dipahami dengan lebih mudah.

1

3.6.2 Uji Kualitas Data

Menurut Sugiyono (2022), uji kualitas data merupakan proses pengujian terhadap instrumen penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keandalan dan keabsahan yang tinggi, sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Dengan melakukan uji ini, peneliti bisa mengurangi kesalahan pengukuran dan membuat hasil penelitian lebih terpercaya.

1

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika r hitung $> r$ tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.

8

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian (kuesioner) dilakukan untuk menguji apakah hasil pengukuran dapat

74

1
dipercaya. Pengujian dilakukan untuk menghitung koefisien *Cronbach Alpha*. Instrumen dapat dinyatakan handal (reliable) apabila mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka data yang akan diteliti memiliki keandalan yang mencukupi, sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka data yang akan diteliti belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil peneliti. Untuk nilai reliabilitas jika mendekati 1,00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, dan semakin mendekati 0,0 berarti semakin rendah.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3
Pengujian model regresi dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Dalam penelitian ini asumsi klasik yang dianggap penting adalah tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan memiliki distribusi normal (Indriantoro dan Supomo, 2016).

1 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Maksudnya adalah apakah dalam regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Karena *test statistic* yang dihasilkan valid. Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu *kolmogrow test*. Alat yang digunakan dalam menguji distribusi normalitas adalah *normality test with probability plots*. 1
Jika nilai signifikan (value) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikan (p-value)

lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka dianggap tidak berdistribusi normal. jika data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika data tersebut menyebar jauh dari arah garis diagonal, maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2021).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independennya (Ghozali, 2021).

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan diantara variabel Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Dengan bantuan software SPSS, uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan VIF (*variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual pada model.

Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Kebanyakan data cross section mengandung heteroskedastisitas karena terdapat data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Untuk mengetahui heteroskedastisitas, dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* pada SPSS. Model yang bebas dari heteroskedastisitas akan memiliki pola titik-titik yang tersebar merata diatas dan dibawah sumbu Y atau tidak ada pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

3.6.4 Uji Hipotesa

3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2022), analisis regresi linear berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linier berganda adalah alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Y = Minat Berwirausaha

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefesien Regresi

X_1 = Motivasi Berwirausaha

X_2 = Ekspektasi Pendapatan

X_3 = Lingkungan Keluarga

ϵ = Error (tingkat kesalahan)

3.6.4.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)⁴

Menurut Ghozali (2021), uji statistik t pada dasarnya di gunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level 0,05* ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$,¹ maka hipotesa ditolak. Ini berarti secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F di gunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel-variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang di gunakan adalah jika *probability value* $< 0,05$, maka H_4 diterima dan jika *probability value* $> 0,05$, maka H_4 di tolak. Uji F dapat juga di lakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_4 diterima artinya, data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung $< F$ tabel maka H_4 di tolak. Artinya, data yang ada membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen¹ (Ghozali, 2021).

3.6.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021), Koefisien determinasi (R^2)¹ berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara bersama-sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Jika koefisien determinasi sama dengan nol ($R^2 = 0$) berarti bahwa variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi sama dengan satu ($R^2 = 1$), berarti variabel dependen 100% dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh sebab itu nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Salah satu bentuk komitmen Yayasan Pendidikan Datuk Bandar (YPDB) dalam peningkatan sumber daya manusia dibidang Pendidikan adalah dengan mendirikan Sekolah Tinggi Ekonomi Sri Gemilang di Tembilahan. Pada tahun 2007, atas prakarsa dan ide dari Dr. H. Indra Mukhlas Adnan, SH., MH. Dibentuklah Yayasan Tasik Gemilang. Yayasan ini diketuai oleh Drs. H. Syamsurizal Awi, MP., Sekretaris: Hj. Irianti Kusdiningsih, SH., MH., dan Bendahara: H. Fauzar, SE., MP., yang bertugas mempersiapkan berdirinya Universitas Islam Indragiri (UNISI) di Tembilahan. Sebagai langkah awal pendirian, dilakukan penggabungan antara STIE Sri Gemilang dengan Politeknik Pertanian Indragiri. Universitas Islam Indragiri yang terdiri dari 5 (lima) fakultas dan 11 (sebelas) Program Studi diresmikan pada tanggal 16 Juni 2008 di Gedung Engku kelana Tembilahan. Dalam acara peresmian tersebut juga dilakukan pelantikan ¹⁰⁶ Prof. Dr. H. Sufian, SH., M. Si sebagai Rektor Universitas Islam Indragiri yang pertama. Saat ini, Universitas Islam Indragiri dipimpin oleh Rektor Dr. H. Najamuddin, Lc, MA (<https://unisi.ac.id/sejarah/>, 2026).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) adalah salah satu Fakultas yang ada di Universitas Islam Indragiri yang beralamatkan di Kampus Unisi II Jalan Soebrantas Tembilahan dengan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menjabat saat ini

adalah Dr. Ahmad Rifa'i, SE., M.Si. ⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) memiliki tiga Program Studi yaitu manajemen, akuntansi dan bisnis digital. Pada penelitian fokus peneliti ada pada program studi akuntansi yang dipimpin oleh ibu Novriani Susanti, SE., M.Ak., Ak. Dengan total mahasiswa aktif pada tahun 2025 sejumlah 232 mahasiswa. Program studi akuntansi memiliki tiga pilihan konsentrasi yaitu akuntansi keuangan, ⁶ akuntansi manajemen, dan akuntansi sektor publik.

⁵⁵ 4.1.2 Deskripsi Responden

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Indragiri angkatan 2022, 2023 dan 2024. ³⁴ Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan menggunakan *Google Form* kepada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri. Berikut ini gambaran singkat mengenai tingkat pengembalian (*respon date*) dari kuesioner penelitian.

³ **Table 4.1**
Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Kuesioner yang disebarkan	159	100%
2	³⁶ Kuesioner yang dapat diolah	61	38%
3	Kuesioner yang tidak dapat diolah	98	62%

Sumber : *Data Primer*, 2026.

Berdasarkan table 4.1 diketahui ⁴⁶ bahwa kuesioner yang disebarkan sebanyak 159 kuesioner (100%). Dari jumlah tersebut, kuesioner yang dapat diolah sebanyak 61 kuesioner (38%), sedangkan 98 kuesioner (62%) tidak dapat diolah. Rinciannya, sebanyak 53 kuesioner tidak direspon dan 45 kuesioner tidak memenuhi kriteria

pengambilan sampel karena responden sudah bekerja. Dengan demikian, peneliti menggunakan 61 kuesioner yang layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Adapun data yang penulis peroleh mengenai deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dan tahun angkatan dapat dilihat pada table 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden

Data	Jumlah	Persentase %
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	11	18%
Perempuan	50	82%
Angkatan		
2022	21	34%
2023	20	33%
2024	20	33%

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.2, responden dalam penelitian ini terdiri dari 11 laki-laki (18%) dan 50 perempuan (82%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki. Selanjutnya, berdasarkan angkatan, responden berasal dari angkatan 2022 sebanyak 21 orang (34%), angkatan 2023 sebanyak 20 orang (33%), dan angkatan 2024 sebanyak 20 orang (33%). Hal ini menunjukkan bahwa distribusi responden antar angkatan relatif seimbang, meskipun angkatan 2022 sedikit lebih banyak dibandingkan angkatan lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai angkatan secara merata, sehingga data yang diperoleh dapat mewakili karakteristik mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri secara lebih proporsional. Dengan demikian, data penelitian ini dinilai cukup mencerminkan karakteristik responden

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan statistik deskriptif dengan jumlah 61 responden. Berikut ini rangkuman hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Berwirausaha	61	10	40	33.23	6.759
Ekspektasi Pendapatan	61	6	30	24.16	5.245
Lingkungan Keluarga	61	9	35	25.98	6.541
Minat Berwirausaha	61	7	35	28.93	6.183
Valid N (listwise)	61				

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Dari tabel 4.3 dapat dilihat nilai data (N) yang valid berjumlah 61, nilai minimum data pada variabel motivasi berwirausaha adalah 10, nilai minimum data pada variabel ekspektasi pendapatan adalah 6, nilai minimum data pada variabel lingkungan keluarga adalah 9, nilai minimum data pada variabel minat berwirausaha adalah 7. Nilai maximum data pada variabel motivasi berwirausaha

adalah 40, nilai maximum data pada variabel ekspektasi pendapatan adalah 30, nilai maximum data pada variabel lingkungan keluarga adalah 35, nilai maximum data pada variabel minat berwirausaha adalah 35.

Variabel motivasi berwirausaha (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 33.23 dengan standar deviasi sebesar 6.759. Variabel ekspektasi pendapatan (X2) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 24.16 dengan standar deviasi sebesar 5.245. Variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 25.98 dengan standar deviasi sebesar 6.541. Variabel minat berwirausaha (Y) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 28.93 dengan standar deviasi sebesar 6.183. Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa 61 sampel setiap variabel pada penelitian ini telah memenuhi standar normal, hal ini diketahui berdasarkan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai mean sehingga data dinyatakan normal.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2022), digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika mampu mengungkapkan informasi yang ingin diukur perbandingan antara koefisien r_{hitung} dan r_{tabel} dilakukan untuk menentukan validitas suatu item. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} instrumen tersebut dianggap signifikan dan valid, sedangkan jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , instrumen tersebut dianggap tidak signifikan, dengan tingkat signifikansinya 0,05 untuk *degrees of freedom* (df)=n-2, dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Maka pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 61

responden, sehingga dapat dihitung besarnya $df = 61 - 2 = 59$, berdasarkan r_{tabel} diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,252. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas masing-masing variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (X1)

No	Variabel	No Indikator	²⁴ r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Motivasi Berwirausaha (X1)	X1.1	0,830	0,252	Valid
		X1.2	0,728	0,252	Valid
		X1.3	0,806	0,252	Valid
		X1.4	0,785	0,252	Valid
		X1.5	0,802	0,252	Valid
		X1.6	0,886	0,252	Valid
		X1.7	0,794	0,252	Valid
		X1.8	0,877	0,252	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan nilai *person correlation* (r_{hitung}) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa semua indikator atau item pertanyaan yang mengukur variabel motivasi berwirausaha ini adalah valid. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Ekspektasi Pendapatan (X2)

No	Variabel	No Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Ekspektasi Pendapatan (X2)	X2.1	0,851	0,252	Valid
		X2.2	0,887	0,252	Valid
		X2.3	0,824	0,252	Valid
		X2.4	0,860	0,252	Valid
		X2.5	0,828	0,252	Valid
		X2.6	0,782	0,252	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai *person correlation* (r_{hitung}) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa semua indikator atau item pertanyaan yang mengukur variabel ekspektasi pendapatan ini adalah valid. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian.

75

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X3)

No	Variabel	No Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga (X3)	X3.1	0,824	0,252	Valid
		X3.2	0,735	0,252	Valid
		X3.3	0,706	0,252	Valid
		X3.4	0,812	0,252	Valid
		X3.5	0,800	0,252	Valid
		X3.6	0,836	0,252	Valid
		X3.7	0,806	0,252	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai *person correlation* (r_{hitung}) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa semua indikator atau item pertanyaan yang mengukur variabel lingkungan keluarga ini adalah valid. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

No	Variabel	No Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,813	0,252	Valid
		Y2	0,862	0,252	Valid
		Y3	0,848	0,252	Valid
		Y4	0,833	0,252	Valid
		Y5	0,802	0,252	Valid
		Y6	0,851	0,252	Valid
		Y7	0,877	0,252	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai *person correlation* (r_{hitung}) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa semua indikator atau item pertanyaan yang mengukur variabel minat berwirausaha ini adalah valid. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keadaan kuesioner dan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kekonsistenan jawaban seseorang terhadap pernyataan dari waktu ke waktu. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* berada di atas 0,6. Untuk nilai reabilitas jika semakin mendekati 1,00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reabilitas yang tinggi, semakin mendekati 0,6 berarti semakin rendah. Hasil penelitian dengan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Level Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Berwirausaha (X1)	0,926	0,6	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan (X2)	0,914	0,6	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0,897	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,929	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai *cronbach alpha* atas variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,926, ekspektasi pendapatan sebesar 0,914, lingkungan keluarga sebesar 0,897 dan minat berwirausaha sebesar 0,929. Dengan

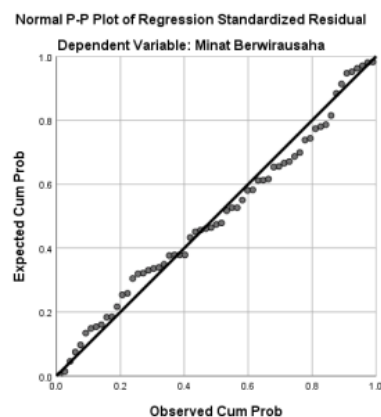
demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian masing-masing variabel penelitian menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6 sehingga penelitian tersebut menghasilkan pengukuran yang reliabel atau konsisten.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui distribusi dan penelitian. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, dengan melihat grafik normal *probability plot* dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik normal. *Probability Plot* yaitu jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2021). Berikut ini hasil uji normalitas dengan melihat histogram dan grafik normal *probability plot* (P-P Plot).

Gambar 4.1
Uji Normalitas dengan Grafik *Probability Plot*

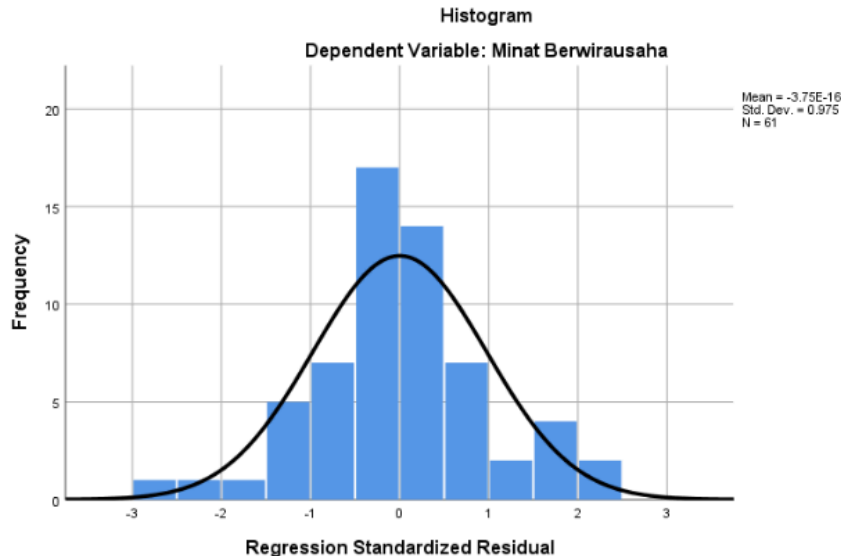


Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat dari grafik *chart normal probability plot* yang mana menunjukkan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal tersebut dikarenakan titik-titik pada gambar distribusi mendekati garis diagonal, tidak melenceng ke kanan dan ke kiri dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian adalah normal.

Uji normalitas kedua adalah melihat grafik histogram dan menggunakan analisis statistik. Hasil dari penelitian uji normalitas pada grafik histogram variabel kualitas audit yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat dari grafik histogram menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan distribusi yang normal dan membentuk simetris tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri. Untuk memperkuat

asumsi normal atau tidaknya penelitian, yang mana sebelumnya telah dijelaskan pada gambar normal *p-p plot* dan histogram di atas maka dilakukan uji *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis berupa H_0 dimana data residual berdistribusi normal dan yang berarti data residual tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik kolmogrov-smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian adalah normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian adalah tidak normal.

Hasil penelitian uji normalitas dengan menggunakan uji statistik *kolmogrov-smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74300837
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.067
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Berdasarkan hasil *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa hasil nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0.200 dan nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Artinya data variabel dalam pengujian model regresi terdistribusi secara normal.

4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021), uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan, jika nilai *tolerance* $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Adapun hasil output SPSS uji multikolinieritas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.652	1.870		.883	.381		
	Motivasi Berwirausaha	.157	.103	.171	1.521	.134	.272	3.679
	Ekspektasi Pendapatan	.700	.125	.594	5.621	.000	.309	3.234
	Lingkungan Keluarga	.198	.078	.210	2.539	.014	.507	1.973

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 10) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 (VIF < 10). Nilai *tolerance* untuk variabel

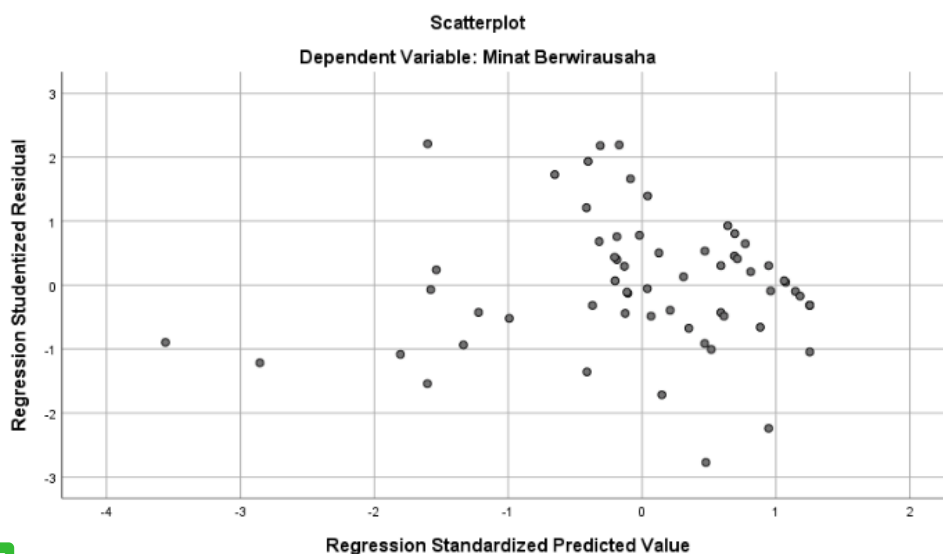
motivasi berwirausaha sebesar 0,272, variabel eskpektasi pendapatan sebesar 0,309 dan variabel lingkungan keluarga sebesar 0,507. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel motivasi berwirausaha sebesar 3.679, variabel ekspektasi pendapatan sebesar 3.234 dan, variabel lingkungan keluarga sebesar 1.973. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terdapat di dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

4.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedasitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot (Ghozali, 2021). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, sehingga data dilanjutkan untuk uji berikutnya.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesa

4.2.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur apakah variabel independen (variabel bebas) yaitu motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga yang diuji memiliki pengaruh secara parsial serta simultan terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu minat berwirausaha. Berikut hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.652	1.870		.883	.381
Motivasi Berwirausaha	.157	.103	.171	1.521	.134
Ekspektasi Pendapatan	.700	.125	.594	5.621	.000
Lingkungan Keluarga	.198	.078	.210	2.539	.014

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Dari tabel 4.11 uji regresi linier berganda maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,652 + 0,157X_1 + 0,700X_2 + 0,198X_3 + \epsilon$$

6 Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 1,652 menyatakan bahwa jika motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga dinilainya 0, maka minat berwirausaha akan tetap sebesar 1,652.
2. Diketahui variabel motivasi berwirausaha (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,157 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% dari motivasi berwirausaha menyebabkan kenaikan pada minat berwirausaha.
3. Diketahui variabel ekspektasi pendapatan (X_2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,700 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% dari ekspektasi pendapatan menyebabkan kenaikan pada minat berwirausaha.
4. Diketahui variabel lingkungan keluarga (X_3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,198 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% dari lingkungan keluarga menyebabkan kenaikan pada minat berwirausaha.

4.2.4.2 Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2 Variabel independen (motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga), variabel dependen (minat berwirausaha). Dalam penelitian

ini uji signifikan individual dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hipotesa yang di uji yaitu hipotesa nol (H_0) dan hipotesa (H_a). Penerimaan atau penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika Nilai signifikan $t_{hitung} < 0,05$ maka H_a diterima
2. Jika nilai $t_{hitung} > 0,05$ maka H_a ditolak

Kemudian dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , untuk menemukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi (α) 5% (0,05) maka $(0,05/2)$ dengan derajat kebebasan $df (n-k) = (61-4)$ adalah 57. Hasil uji parsial dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.652	1.870		.883	.381
Motivasi Berwirausaha	.157	.103	.171	1.521	.134
Ekspektasi Pendapatan	.700	.125	.594	5.621	.000
Lingkungan Keluarga	.198	.078	.210	2.539	.014

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukan hasil uji regresi parsial (uji t). Sehingga pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel motivasi berwirausaha memiliki t_{hitung} sebesar 1.521, sedangkan t_{tabel} 2.002, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.134 > 0.05$. Maka H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

2. Variabel ekspektasi pendapatan memiliki t_{hitung} sebesar 5.621, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.002, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.
3. Variabel lingkungan keluarga memiliki t_{hitung} sebesar 2.539, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.002, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.014 < 0.05$. Maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

4.2.4.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang di gunakan adalah jika *probability value* $< 0,05$ maka H_4 diterima dan jika *probability value* $> 0,05$, maka H_4 di tolak. Uji F dapat juga di lakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_4 diterima artinya, data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1842.292	3	614.097	77.537	.000 ^b
	Residual	451.446	57	7.920		
	Total	2293.738	60			

7
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Motivasi Berwirausaha
Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

3
Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji Anova (*Analisis Of Variance*) dengan nilai F_{hitung} sebesar 77.537, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2.77 dengan taraf signifikansi 0.05 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri, sehingga H_4 diterima.

1 4.2.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

25
Menurut Ghozali (2021), uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. 3
Berikut adalah tabel 4.14 yang menjelaskan hasil pengujian koefisien determinasi atau *adjusted R square* (R^2).

40
Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 ^a	.803	.793	2.814

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Ekspektasi

63
Pendapatan, Motivasi Berwirausaha
Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2026.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,793 atau sebesar 79.3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 79.3% minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi universitas islam indragiri dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga, sedangkan sisanya 20.7%, dijelaskan oleh variabel lain yang di luar model regresi penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis data secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki t_{hitung} sebesar 1.521, sedangkan t_{tabel} 2.002, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.134 > 0.05$. Maka H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa belum mampu mendorong terbentuknya minat berwirausaha secara signifikan. Meskipun mahasiswa memiliki dorongan atau keinginan untuk berwirausaha, hal tersebut belum cukup kuat untuk mendorong munculnya minat yang serius dalam memilih wirausaha sebagai pilihan karier.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), motivasi berwirausaha dapat dikaitkan dengan sikap terhadap perilaku yang dapat memengaruhi minat seseorang. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri, sikap tidak menjadi faktor yang paling

dominan dalam membentuk minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha lebih dipengaruhi oleh faktor lain dalam *Theory of Planned Behavior*, yaitu norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku, yang juga berperan dalam membentuk minat seseorang. Dengan demikian, peran masing-masing komponen dalam *Theory of Planned Behavior* dapat berbeda tergantung pada kondisi dan karakteristik responden.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firnanda, Widiawati, dan Kurniawan (2024), yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha tidak selalu sama pada setiap responden. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, dan tujuan karier.

Dalam penelitian ini, responden adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indragiri. Tidak signifikannya pengaruh motivasi berwirausaha mengindikasikan bahwa motivasi mahasiswa belum cukup kuat untuk mendorong terbentuknya minat berwirausaha. Selain itu, motivasi tersebut kemungkinan masih bersifat umum dan belum didukung oleh keterampilan serta kesiapan dalam berwirausaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun motivasi berwirausaha merupakan faktor yang penting, namun dalam penelitian ini motivasi tersebut belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri. Oleh karena itu,

perlu dipertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih dominan, seperti norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku, dalam membentuk minat berwirausaha.

4.3.2 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis data secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan memiliki t_{hitung} sebesar 5.621, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.002, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan mahasiswa terhadap pendapatan yang dapat diperoleh dari berwirausaha, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Ekspektasi pendapatan menjadi faktor penting karena mahasiswa cenderung mempertimbangkan aspek keuntungan finansial dalam menentukan pilihan karir. Dengan adanya potensi penghasilan yang tidak terbatas, mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk memilih wirausaha sebagai alternatif karier dimasa depan.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), ekspektasi pendapatan termasuk dalam persepsi kontrol perilaku, karena berkaitan dengan penilaian individu terhadap hasil atau manfaat dari suatu perilaku. Semakin besar manfaat yang diharapkan (dalam hal ini pendapatan), maka semakin positif sikap individu terhadap perilaku tersebut. Mahasiswa memiliki pandangan bahwa berwirausaha dapat memberikan keuntungan finansial yang tinggi, sehingga membentuk sikap positif terhadap aktivitas berwirausaha. Sikap positif inilah yang kemudian

mendorong meningkatnya minat berwirausaha. ⁵⁴ Semakin positif sikap seseorang terhadap suatu perilaku, maka semakin besar pula niat untuk melakukannya.

¹⁶ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laia dan Husda (2024), yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan ² bahwa ekspektasi pendapatan merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha. Mahasiswa yang berminat berwirausaha mengharapkan pendapatan yang tidak terbatas dan lebih besar dibandingkan menjadi pekerja. Namun, besarnya pendapatan wirausaha tetap bergantung pada ² hasil kerja atau usaha yang dilakukan.

³⁰ 4.3.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis data secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga ⁵ memiliki t_{hitung} sebesar 2.539, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.002, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.014 < 0.05$. Maka H_3 ³² diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

¹² Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. ² Mahasiswa yang berasal dari keluarga wirausaha cenderung memiliki minat lebih tinggi karena terbiasa melihat aktivitas bisnis sejak dini. Selain itu, dukungan moral dan finansial dari keluarga juga ¹⁰ menjadi faktor penting dalam mendorong keberanian untuk memulai usaha.

Dalam perspektif ⁶⁵ *Theory of Planned Behavior* (TPB), lingkungan keluarga termasuk dalam norma subjektif, yaitu tekanan sosial atau pengaruh dari orang-orang terdekat terhadap keputusan individu. ¹⁰ Norma subjektif memiliki peran penting dalam membentuk niat seseorang terhadap suatu perilaku. Dukungan dari keluarga, baik berupa motivasi, dorongan, maupun contoh nyata ⁹³ dalam berwirausaha, dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha.

¹⁰ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusuma dan Ayudiati (2024), ² yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

⁷ 4.3.4 Pengaruh motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

¹ Hasil analisis data secara simultan dalam penelitian ini dari hasil uji F ditemukan bahwa H_4 yaitu motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan ² lingkungan keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri. Dari ⁹⁰ hasil uji F pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa ³ hasil uji Anova (*Analisis Of Variance*) dengan nilai F_{hitung} sebesar 77.537, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2.77 dengan taraf

signifikansi 0.05 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri, sehingga H_4 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berkontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Meskipun secara parsial motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan, namun ketika digabungkan dengan ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga, variabel tersebut tetap memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, diperlukan dukungan yang menyeluruh, baik dari segi motivasi pribadi, harapan terhadap pendapatan, maupun lingkungan keluarga yang mendukung.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap yang tercermin dari motivasi berwirausaha, persepsi kontrol perilaku yang tercermin dari ekspektasi pendapatan, serta norma subjektif yang tercermin dari lingkungan keluarga. Dengan demikian, ketika ketiga variabel tersebut diuji secara bersama-sama, hasil penelitian menjadi signifikan karena mencerminkan keseluruhan komponen utama dalam TPB.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang didukung oleh telaah pustaka dan data yang diperoleh, penelitian ini menguji pengaruh motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel motivasi berwirausaha memiliki t_{hitung} sebesar 1.521, sedangkan t_{tabel} 2.002, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.134 > 0.05$. Maka H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi berwirausaha belum menjadi faktor yang dominan dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, sehingga minat berwirausaha mahasiswa cenderung dipengaruhi oleh faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar.
2. Variabel ekspektasi pendapatan memiliki t_{hitung} sebesar 5.621, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.002, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan mahasiswa terhadap pendapatan yang diperoleh dari

berwirausaha, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha, karena aspek keuntungan finansial menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih karier.

3. Variabel lingkungan keluarga memiliki t_{hitung} sebesar 2.539, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.002, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.014 < 0.05$. Maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, karena dukungan dan pengaruh dari keluarga dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk tertarik berwirausaha.

4. Variabel motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri, sehingga H_4 diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 77.537, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2.77 dengan taraf signifikansi 0.05 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa akuntansi, diharapkan tidak hanya mengandalkan motivasi dalam berwirausaha, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat berwirausaha. Mahasiswa perlu lebih memperhatikan faktor ekspektasi pendapatan dengan cara memahami potensi keuntungan dari usaha yang dijalankan, dan faktor lingkungan keluarga. Selain itu, mahasiswa juga perlu meningkatkan kesiapan diri dan keberanian untuk berwirausaha meskipun terdapat berbagai risiko dalam menjalankan usaha.

29 2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang tidak 45 diteliti oleh peneliti, yang dapat memengaruhi minat berwirausaha selain motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga. 62 Selain itu, peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan objek yang lebih luas agar hasil penelitian lebih beragam dan dapat digeneralisasikan.

SKRIPSI DAHLIA MUNAWWARAH Akuntansi.pdf

ORIGINALITY REPORT

50%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id Internet	2214 words — 15%
2	eprints.uny.ac.id Internet	656 words — 4%
3	ejournal.unisi.ac.id Internet	568 words — 4%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet	359 words — 2%
5	ojs.selodangmayang.com Internet	204 words — 1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	176 words — 1%
7	Hifi Rini Puspita, Nia Aprilia Bisari. "ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH JOMBANG", MARGIN ECO, 2022 Crossref	149 words — 1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	149 words — 1%
9	eskripsi.usm.ac.id Internet	143 words — 1%
10	repository.uinsaizu.ac.id Internet	135 words — 1%
11	repository.uindatokarama.ac.id Internet	122 words — 1%

etheses.uin-malang.ac.id

12	Internet	102 words — 1 %
13	repository.upstegal.ac.id Internet	100 words — 1 %
14	dspace.uui.ac.id Internet	97 words — 1 %
15	eprints.walisongo.ac.id Internet	83 words — 1 %
16	eprints.unsri.ac.id Internet	78 words — 1 %
17	journal.stekom.ac.id Internet	78 words — 1 %
18	openjournal.unpam.ac.id Internet	78 words — 1 %
19	jurnal.pancabudi.ac.id Internet	76 words — 1 %
20	www.yrpioku.com Internet	73 words — < 1 %
21	repository.uinjkt.ac.id Internet	70 words — < 1 %
22	jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id Internet	61 words — < 1 %
23	repository.unja.ac.id Internet	61 words — < 1 %
24	Akbar Sakir, Samsul Rizal, Zalkha Soraya. "Pengaruh Customer Experience dan Customer Review terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare pada Marketplace Tokopedia", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	56 words — < 1 %
25	pdffox.com Internet	55 words — < 1 %

26	digilib.uinkhas.ac.id Internet	49 words — < 1%
27	repository.ar-raniry.ac.id Internet	48 words — < 1%
28	repository.radenintan.ac.id Internet	45 words — < 1%
29	repository.unitomo.ac.id Internet	43 words — < 1%
30	online-journal.unja.ac.id Internet	42 words — < 1%
31	www.journals.segce.com Internet	42 words — < 1%
32	Muhammad Yusuf, Syahrir Natsir, Yoberth Kornelius. "PENGARUH KEPRIBADIAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TADULAKO", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2017 Crossref	41 words — < 1%
33	putrispm.blogspot.com Internet	41 words — < 1%
34	eprint.stieww.ac.id Internet	35 words — < 1%
35	repository.unej.ac.id Internet	35 words — < 1%
36	id.123dok.com Internet	33 words — < 1%
37	Dwi Wahyuni. "Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Jombang", Jurnal Pendidikan Edutama, 2022 Crossref	32 words — < 1%
38	Fadilah Laili Frastiwi, Alfifto Alfifto, Amrin Mulia Utama Nasution, Nindya Yunita, Hesti Sabrina. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial,	30 words — < 1%

-
- 39 Salma, Umi Nurul. "Peran Social Media Marketing, Islamic Service Quality dan Customer Satisfaction Terhadap Peningkatan Customer Loyalty (Studi Pada Nasabah pt Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest 30 words — < 1%
-
- 40 conference.binadarma.ac.id
Internet 30 words — < 1%
-
- 41 Silvia Ulandari Oktaviani, Abd Rasyid Syamsuri, Arika Fitriani. "Determinan minat berwirausaha mahasiswa pada program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2026
Crossref 28 words — < 1%
-
- 42 digilib.unila.ac.id
Internet 28 words — < 1%
-
- 43 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet 28 words — < 1%
-
- 44 Andika Putra, Oknaryana Oknaryana. "Pengaruh Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, dan Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2023
Crossref 27 words — < 1%
-
- 45 Reny Riyana, Arpizal Arpizal, Nurmala Sari. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2020-2021 Universitas Jambi", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026
Crossref 27 words — < 1%
-
- 46 journal.pancabudi.ac.id
Internet 27 words — < 1%
-
- 47 Dian Isdiyanti, Mohammad Suyanto. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 26 words — < 1%

48	repository.usd.ac.id Internet	26 words — < 1%
49	ejournal.unikama.ac.id Internet	25 words — < 1%
50	etd.uinsyahada.ac.id Internet	25 words — < 1%
51	repositori.umrah.ac.id Internet	25 words — < 1%
52	repositori.usu.ac.id Internet	25 words — < 1%
53	Destri Savitri, Ahmad Irvani, Yolanda Destiana. "Pengaruh Pengetahuan Bisnis dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung", JYRS: Journal of Youth Research and Studies, 2024 Crossref	24 words — < 1%
54	repository.metrouniv.ac.id Internet	23 words — < 1%
55	repository.umsu.ac.id Internet	22 words — < 1%
56	Marsya Sofina Delfi, Ivon Jalil, Rusdi Rusdi, Cut Mega Putri, Chairiyaton Chairiyaton. "Pengaruh Brand Image, Brand Trust dan Electronic Word of Mouth terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Service di PT. Dunia Barusa Meulaboh", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	21 words — < 1%
57	Syafiya Fathiyannida, Teguh Erawati. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKTIF DAN ALUMNI PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2021 Crossref	21 words — < 1%
58	lib.ibs.ac.id Internet	20 words — < 1%

59	stiebp.ac.id Internet	20 words — < 1%
60	Hasbi, Fahrudin. "Islamic Work Ethics dan Religious Based Recruitment and Selection Sebagai Strategi Penurunan Turnover Intention", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 ProQuest	19 words — < 1%
61	e-journal.unmas.ac.id Internet	19 words — < 1%
62	ejournals.umn.ac.id Internet	19 words — < 1%
63	Heryeni Yunita Siahaan, Robinhot Gultom, Jon Henri Purba. "Pengaruh Profitabilitas, Debt Covenant, dan Kebijakan Deviden terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	18 words — < 1%
64	www.scribd.com Internet	18 words — < 1%
65	Ninik Masfufah, Herman Ernandi. "Tax Knowledge, Financial Reward, and Labor Market on Career Choice", Indonesian Journal of Law and Economics Review, 2025 Crossref	17 words — < 1%
66	eprints.perbanas.ac.id Internet	17 words — < 1%
67	eprints.unpak.ac.id Internet	17 words — < 1%
68	Badaruddin Badaruddin. "Pengaruh Stimuli Lingkungan dan Faktor Sosial Terhadap Kecenderungan Shopaholic Emosi Positif Sebagai Variabel Mediasi pada Konsumen Suzuya Mall di Banda Aceh", Jurnal EMT KITA, 2017 Crossref	16 words — < 1%
69	repository.unifa.ac.id Internet	16 words — < 1%

-
- 70 Qurotu Aini Amalia, Rani Febriyanni, Khairani Sakdiah. "Pengaruh Promosi dan Pelayanan dalam Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Haji pada Bank Sumut Syariah KCP Stabat", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref 14 words — < 1%
-
- 71 Risky Junanda, Durotun Nasikah, Fitriani. "Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro)", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2024
Crossref 14 words — < 1%
-
- 72 jurnal.polines.ac.id
Internet 14 words — < 1%
-
- 73 repository.uinjambi.ac.id
Internet 14 words — < 1%
-
- 74 feb.unila.ac.id
Internet 13 words — < 1%
-
- 75 repository.uinpalopo.ac.id
Internet 13 words — < 1%
-
- 76 Agmi Rahayu Fahmi, Fauzan. "Pengaruh E-Commerce, Digital Payment, Self-Efficacy dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020)", Jurnal EMT KITA, 2024
Crossref 12 words — < 1%
-
- 77 Indah Ayu Lestari, Suwanto, Fitriani. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Angkatan 2019)", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2025
Crossref 12 words — < 1%
-
- 78 Devina Dzakira Febiola, Renny Dwijayanti. "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Entrepreneurial Mindset, dan Entrepreneurial Passion terhadap Intensi Berwirausaha pada Anggota UKM Kewirausahaan Universitas Negeri Surabaya", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2026
Crossref 11 words — < 1%
-
- 79 Hikmatullila Hikmatullila, Retno Mustika Dewi. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat 11 words — < 1%

-
- 80 Maya Sentia Anjelika Tampubolon, Cornelia Aginta Br Sembiring, Armin Rahmansyah Nasution, Melisa Patrisia Manurung et al. "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
11 words — < 1%
Crossref
-
- 81 Meidy Santje Selvy Kantohe, Freddy Kawatu, Veronika Lintang Febiola. "Persepsi, Penghargaan Finansial Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak", Jambura Accounting Review, 2023
11 words — < 1%
Crossref
-
- 82 Taufik Hidayat, Deden Gandana, Nandang Ihwanudin. "Pengaruh Persepsi Dan Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII SMA Darul Falah Cihampelas, Bandung Barat)", REVITALISASI, 2025
11 words — < 1%
Crossref
-
- 83 repo.unicimi.ac.id
Internet
11 words — < 1%
-
- 84 Heri Kiswanto, Pertiwi Pertiwi. "Pengaruh Kompetensi dan Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Departemen Operasi Pabrik 2 PT Pupuk KALTIM", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2024
10 words — < 1%
Crossref
-
- 85 Ulinafiah, Diyasika. "Penciptaan Layanan Prima Dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis Semangka di Paud Abaca Laren Bumiayu Brebes.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
10 words — < 1%
ProQuest
-
- 86 repository.radenfatah.ac.id
Internet
10 words — < 1%
-
- 87 123dok.com
Internet
9 words — < 1%
-
- 88 Anita Ilmaniati, Muslihudin Musihudin. "Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina)", Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri, 2017
9 words — < 1%

- 89 Annisa Wahyulkarima. "Pengaruh Budaya, Psikologis, Pelayanan, Promosi, dan Pengetahuan tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah", JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH, 2018
Crossref 9 words — < 1%
- 90 Ardiansyah, Rendy. "Efek Pembagian Insentif Marketplace Cryptocurrency Dengan Metode Burning Token Terhadap Crypto Exchange Token Value", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest 9 words — < 1%
- 91 Naila Septiana Putri, Aulia Uswatun Nisa, Afriza Nur Fajrya, Hanifah Hanifah, Makmur Sujarwo. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy Digital, dan Dukungan Perkuliahan Technopreneurship terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2026
Crossref 9 words — < 1%
- 92 Saputro, Haryanto Budi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus: Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Purbalingga Dan SMP Negeri 3 Kutasari)", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest 9 words — < 1%
- 93 Sri Asfirawati Halik. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref 9 words — < 1%
- 94 Abdul Muis Mappalotteng, Andi Muhammad Irfan, Nur Alamksyah Arif. "School level mechanisms support implementation of the SMK Pusat Keunggulan programme in two Indonesian vocational high schools", Springer Science and Business Media LLC, 2026
Crossref Posted Content 8 words — < 1%
- 95 Eka Syofiana, Suwarno Suwarno, Anwar Haryono. "Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2018
Crossref 8 words — < 1%
- 96 Kumaedah. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Ketrampilan Mengajar Terhadap Kinerja Guru Pai di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest 8 words — < 1%

97 Mardifa, Sylvia. "Model Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Primer (Ekstraktif) Yang go Public di Bursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest 8 words — < 1%

98 Marni Srihartati Harefa, Rahmat Junaidi, Arwinence Pramadewi. "Pengaruh pelatihan dan penghargaan terhadap karir guru penggerak di Kota Pekanbaru", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2026
Crossref 8 words — < 1%

99 Natasya Sihite, Henri Saragih, Jon Henri Purba. "Pengaruh Brand Trust, Persepsi Harga, dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Produk Perawatan Rambut Makarizo", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 8 words — < 1%

100 Panji Riski Kurniawan, Muslihun Muslihun. "Strategic Location Effectiveness Against Non-Muslim Customers Interest in Saving (Bank Syari'ah Indonesia Case Study DIY)", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2024
Crossref 8 words — < 1%

101 Shasha Septi Sabrina, Arif Makhsun, Artie Arditha Rachman. "Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025
Crossref 8 words — < 1%

102 Sudirman Sudirman, Anugrah Lutfi, Putri Diha, Fatillah Amanda. "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Keterampilan Berwirausaha (Studi kasus: Pelaku Ekonomi Kreatif di Kota Makassar)", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2020
Crossref 8 words — < 1%

103 Taufikur Rahman, Siti Solikhah. "Analisis Pengaruh Rotasi Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2016
Crossref 8 words — < 1%

104 lib.unnes.ac.id
Internet 8 words — < 1%

105 repository.ub.ac.id
Internet

8 words — < 1%

106 repository.unmul.ac.id
Internet

8 words — < 1%

107 Fahmi, Moh Hisyam. "Pengaruh Employee Engagement Melalui Religiosity Terhadap Job Satisfaction dan Employee Performance Aparatur Sipil Negara Kabupaten Batang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest

7 words — < 1%

108 Fitriyani Siompo, Christina Sososutiksno, Muhammad Fadillah Laitupa. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PATTIMURA AMBON)", Jurnal Akuntansi, 2023
Crossref

7 words — < 1%

109 Lala Latifa Annisa Aprilia, Nurabiah Nurabiah. "Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa", Owner, 2025
Crossref

7 words — < 1%

110 Sarjono. "Kepuasan Kerja Guru Pada Lembaga Paud Islam di Kabupaten Cilacap (Studi Komparatif Pada TK IT Insan Kamil dan RA AL Barokah Cisumur Kecamatan Gandrungmangu).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest

7 words — < 1%

111 Stevany Angelia Manik, Berto Usman. "Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Lingkungan Keluarga, dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2024
Crossref

7 words — < 1%

112 Arifin, Joko. "Pengaruh Program Kewirausahaan Digital dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Kaligondang.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest

6 words — < 1%

113 Arisma Lusya Nur Shanty, Waspodo Tjipto Subroto. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2023
Crossref

6 words — < 1%

114 Dede Sevi, Sri Mulyati, Asep Kurniawan. "THE EFFECT OF KNOWLEDGE OF ETHICS, RELIGIOSITY, ETHICAL SENSITIVITY, ETHICAL ORIENTATION TO ACCOUNTING STUDENTS PERCEPTION OF CREATIVE ACCOUNTING PRACTICES", ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 2021

6 words — < 1%

Crossref

115 Duwi Mihartinah, Isma Coryanata. "PENGARUH SIKAP TERHADAP PERILAKU, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGAMBIL SERTIFIKASI CHARTERED ACCOUNTANT", Jurnal Akuntansi, 2019

6 words — < 1%

Crossref

116 Helvyn Angelika, Sumaryanto Sumaryanto. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Yogyakarta", Journal of Regional Economics and Development, 2024

6 words — < 1%

Crossref

117 Ludwina Pormes, SELLY SIPAKOLY. "PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI AMBON)", JURNAL MANEKSI, 2019

6 words — < 1%

Crossref

118 MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 1 Juni 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012

6 words — < 1%

Crossref

119 Prima, Ellen. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Sikap Pengasuhan Terhadap Keterlibatan Ayah Mengasuh Anak di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

6 words — < 1%

ProQuest

120 Pujiniarti, Yuyu Bondan. "Pengaruh Kompensasi, Disiplin, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Raudlatul Athfal di Kecamatan Bobotsari Purbalingga.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

6 words — < 1%

ProQuest

121 Sahmita Dewi Andini, Helena Ni Gusti Ayu Putu Pusparini, Komang Sudarsana. "Service Quality Determines Customer Revisit Intention In Local Beauty Clinics", Indonesian Journal of Law and Economics Review, 2026

6 words — < 1%

Crossref

122 Shaskya Wida Oktiena, Retno Mustika Dewi. "Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES	OFF	EXCLUDE SOURCES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF